

ANALISIS TEKNIK UMPAN BALIK
(FEEDBACK) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI BISNIS DI SMK NEGERI
IDANOGAWO

By Rebeka Aprillia Gea

4
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari sekolah dan pengalaman sehari-hari agar menghasilkan individu yang berkualitas. Karena sifatnya yang kompleks dan tujuannya terhadap manusia, pendidikan belum memiliki batasan untuk menjelaskan artinya secara menyeluruh. Teori pendidikan yang menekankan pemikiran ilmiah lebih terkait dengan ilmu pendidikan karena keduanya saling berhubungan secara teori dan praktis. Ada dua istilah yang sering digunakan di bidang ini untuk memulai kajian dan pemikiran tentang pendidikan yaitu Pedagogi berarti "pendidikan", dan pedagogik berarti "ilmu pendidikan". SAMFYKY (2022:3).

Secara sederhana, "pendidikan" adalah istilah yang mengacu pada upaya manusia untuk mengembangkan potensi fisik dan mental mereka sesuai dengan prinsip-prinsip yang dipegang oleh masyarakat dan budaya mereka. Tujuan pendidikan harus ditetapkan dengan benar agar kualitas yang diharapkan dapat dicapai. Tujuan ini akan menilai keberhasilan pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain. Untuk menghindari masalah di kemudian hari, proses menetapkan tujuan pendidikan membutuhkan penelitian yang cermat, teliti, dan menyeluruh. Oleh karena itu, sebagai dasar dari setiap peradaban negara, tujuan pendidikan harus didasarkan pada moral.

Menurut Pembukaan UUD 1945, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini ditunjukkan dalam Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: "bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab." Pendidikan adalah upaya untuk membimbing perkembangan manusia menuju tujuan tertentu.

Untuk mengajar ⁸³siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah, pendidik harus menjadi ⁶⁰guru yang berpengalaman. Oleh karena itu, sebelum mulai mengajar, pendidik harus mempersiapkan apa yang akan diajarkan kepada siswanya dan membuat strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Idanogawo di kelas X AKL-2, pembelajaran Ekonomi Bisnis dimulai dengan kegiatan pembuka seperti salam, memberikan motivasi atau berupa semangat, mengecek kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa sebelum mengajar serta menjelaskan indikator dari materi yang akan dicapai. ⁴⁷Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran Ekonomi Bisnis siswa kurang terlibat atau kurang aktif, ditandai dengan ketidakaktifan dalam menjawab pertanyaan, siswa jarang memberikan jawaban ketika guru bertanya, jarang memberikan tanggapan atau pendapat bahkan sedikit siswa yang berani bertanya, terlihat juga dari sikap fisik yang menunjukkan ketidakantusiasan atau kurangnya perhatian, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi, banyak dari siswa terlihat melamun, tidak membuat rangkuman materi, terlambat dalam pengumpulan tugas, dan sebagainya. ²⁴Kondisi ini tentu saja akan berdampak negatif yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

⁵⁸Siswa kurang aktif dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung seringkali terkait dengan guru, karena guru memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan teknik yang efektif agar pembelajaran berjalan lancar dan dapat menumbuhkan kembali keinginan siswa untuk belajar lebih giat dan aktif.

⁹⁰Untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan mampu menggunakan teknik umpan balik, memberikan kesempatan untuk merangsang keterlibatan siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas, dan dapat mengetahui di area-area mana ⁷⁴siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan dan memberikan ⁴⁹bantuan bila perlu. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul: “Analisis Teknik Umpan Balik (*Feedback*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri Idanogawo”.

1.2 Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Teknik Umpan Balik (*Feedback*) pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas Teknik Umpan Balik (*Feedback*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo?
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo melalui Teknik Umpan Balik (*feedback*)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian berbagai rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas umpan balik (*feedback*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa melalui teknik umpan balik (*feedback*) pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk memberikan kontribusi ide-ide terkait cara guru ⁶⁸ dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Untuk sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan ⁸ untuk memberikan tambahan ide-ide terkait cara guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis.

b. Untuk guru

Sebagai bahan masukan tentang pentingnya ⁸ teknik umpan balik dalam pembelajaran ekonomi bisnis

c. Untuk siswa

Diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dalam pelajaran ekonomi bisnis melalui Teknik Umpan Balik (*Feedbck*)

d. Peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan. ¹²

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teknik Umpan Balik (*Feedback*)

2.1.1 Pengertian Teknik

Teknik umpan balik (*feedback*) adalah sebuah metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran dengan cara memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan/tes yang telah diberikan kepada siswa, dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik pembelajaran adalah metode khusus yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Teknik pembelajaran dapat mencakup berbagai cara, seperti penggunaan permainan atau simulasi, pemecahan masalah, latihan ulang, dan peta konsep. Selain itu, teknik pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai cara konkret yang diambil oleh guru atau pengajar untuk menerapkan metode atau strategi pembelajaran mereka.

Menurut Sari, dkk (2017:343) mengemukakan bahwa “teknik pembelajaran adalah cara guru mengajarkan materi pelajaran kepada siswa, yang telah direncanakan sebelumnya dalam metode pengajaran. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan mereka untuk menemukan metode atau pendekatan agar proses belajar mengajar berhasil dan lancar”.

Kusnah (2018:7) mengemukakan bahwa “teknik pembelajaran adalah cara praktis guru menerapkan metode pengajaran di kelas. Guru memilih cara ini berdasarkan kemampuannya dalam membuat upaya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik”.

Kusnah (2018:10) mengemukakan bahwa “teknik merupakan suatu cara yang dimanfaatkan oleh guru untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa”. Teknik pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menerapkan suatu metode secara khusus. Contohnya, menggunakan metode ceramah di kelas apabila siswa di kelas tersebut banyak maka guru memerlukan teknik khusus yang berbeda dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah sedikit siswa. Teknik pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara konkret yang digunakan selama proses pembelajaran

berlangsung. Guru bisa menggunakan berbagai teknik berbeda meskipun tetap dalam kerangka metode yang sama. Teknik yang baik adalah teknik yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran harus dapat menarik minat, motivasi, atau semangat siswa untuk belajar.
2. Metode pembelajaran harus dapat membantu perkembangan kepribadian siswa.
3. Teknik pembelajaran harus memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas dari kepribadian mereka.
4. Teknik pembelajaran harus mampu memicu minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih, mengeksplorasi, dan berinovasi.
5. Teknik pembelajaran harus mengajarkan siswa tentang metode belajar mandiri dan memperoleh hasil pekerjaan melalui tugas atau tes.
6. Teknik pembelajaran harus menghindari penyampaian yang hanya bersifat verbal dan mengubahnya dengan peristiwa atau situasi nyata yang memiliki tujuan tertentu.
7. Teknik pembelajaran harus mampu menerapkan serta membangun moral dan perilaku yang diinginkan pada rutinitas belajar yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
8. Teknik pembelajaran harus bisa mengarahkan siswa agar mereka dapat bertanggung jawab secara mandiri.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, teknik pembelajaran bisa dijelaskan sebagai cara khusus yang diterapkan oleh guru untuk mengajar siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Teknik ini bervariasi sesuai dengan metode yang dipilih dan bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan strategi yang efektif untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Setiap teknik harus sesuai dengan materi pelajaran dan pendekatan yang digunakan, serta dapat berbeda tergantung pada konteks dan situasi kelas yang spesifik.

2.1.2. Pengertian Umpan Balik

Dalam proses pembelajaran tentunya seorang guru menggunakan sebuah teknik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu keberhasilan belajar

siswa. Agustya (2017:2) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah kunci keberhasilan pendidikan. Pemahaman dan nilai-nilai berubah selama proses ini. Interaksi antara guru dan siswa memungkinkan guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sifat dan potensi siswa mereka, sementara siswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka secara optimal”.

Umpan balik dalam pembelajaran adalah informasi yang disampaikan oleh guru kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan dan efektivitas pembelajaran. Umpan balik ini bisa berupa kritik, saran, atau peringatan yang diberikan secara teratur. Manfaatnya bagi siswa sangat besar karena membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mereka.

Seruni dan Hikmah (2015:232) mengatakan bahwa “umpan balik adalah komunikasi terstruktur yang melibatkan deskripsi dan teknik tertentu, berinteraksi antara guru dan siswa secara langsung, reaktif dan saling mempengaruhi. Lebih lanjut Slamet (2020:41) mengemukakan bahwa “Umpan balik adalah informasi yang diberikan kepada siswa untuk mengubah pendapat atau pandangan agar meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini juga merupakan proses yang mempengaruhi hasil pembelajaran sehingga dapat disesuaikan, diperbaiki, atau diperkuat.”.

Windarsih (2016:24) menyatakan bahwa “umpan balik (*feedback*) adalah suatu metode atau teknik untuk memberikan resepons terhadap hasil pekerjaan atau tes peserta didik dengan tujuan mendorong motivasi mereka untuk meningkatkan dan memperbaiki prestasi belajar”. Umpan balik akan sangat bermanfaat jika guru dan siswa secara bersama meninjau jawaban tes, baik yang benar maupun yang salah, serta memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperbaiki jawaban yang kurang tepat.

Sofyatingrum(2020:13-14) menyatakan bahwa “umpan balik adalah informasi yang saling berhubungan antara guru dan siswa selama proses pembelajaran dan penilaian. Umpan balik juga dapat diartikan sebagai tanggapan guru terhadap tindakan siswa”. Umpan balik yang diberikan oleh guru tidak hanya digunakan untuk memberikan motivasi kepada siswa, tetapi juga untuk membantu mereka menilai seberapa dalam siswa memahami materi yang

telah dipelajari. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat secara mandiri mengoreksi pemahaman mereka. Guru membantu proses ini baik selama pembelajaran maupun saat penilaian. Dengan memberikan umpan balik yang tepat, guru tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan metakognisi siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa umpan balik merupakan teknik yang penting dalam pembelajaran, yang bertujuan memberikan motivasi kepada siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Umpan balik merupakan komunikasi terstruktur antara guru dan siswa yang mempengaruhi pemikiran dan perilaku siswa, serta dapat mempengaruhi hasil pembelajaran dengan memperbaiki, mengubah atau memperkuatnya.

2.1.2. Fungsi Umpan Balik (*Feedback*)

Menurut (Buis dalam Etty sofyatiningrum 2020:12) fungsi umpan balik adalah sebagai berikut:

1. Fungsi peringatan, ini memberikan siswa peringatan jika mereka memperoleh nilai di bawah KKM, maka siswa diingatkan untuk lebih giat belajar agar nilainya mencapai KKM.
2. Fungsi perbaikan, strategi ini memberikan manfaat bagi siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan tes. Umpan balik membantu mereka untuk memperbaiki jawaban yang salah tersebut sehingga mereka mendapatkan nilai yang lebih baik.
3. Fungsi informasional, ini adalah informasi yang diberikan guru kepada siswa mengenai hasil ulangan serta memberitahukan jawaban yang benar.
4. Fungsi komunikasi, Komunikasi adalah proses sosial di mana orang berbicara satu sama lain tentang berbagai hal. Guru harus memberikan informasi yang jelas tentang jawaban yang benar untuk ulangan siswa sehingga mereka dapat memahaminya. Sebaliknya, siswa sebagai penerima informasi harus mengikuti informasi tersebut sehingga komunikasi dapat berlanjut.
5. Fungsi motivasi: mendorong siswa untuk mengikuti instruksi guru dan mencari cara terbaik untuk memperbaiki kesalahan mereka sebelumnya. Akibatnya, siswa akan lebih bersemangat untuk mencapai hasil ujian yang lebih baik. Memperkenalkan ketrampilan, menetapkan tujuan belajar, pengetahuan ketrampilan, adanya tujuan, dan latihan bersama semuanya bergantung pada elemen motivasi. Karena tidak ada pembandingan dalam hasil latihan, latihan sendiri tidak akan sempurna.

Menurut (Adang Suherman dalam Harjasuganda 2008:3) ada beberapa keuntungan penggunaan umpan balik, seperti:

1. Mendorong siswa untuk terus melakukan praktik atau latihan secara konsisten.
2. Menunjukkan tindakan guru yang berhasil dalam melaksanakan tugasnya.

3. Membantu siswa mengevaluasi kemampuan atau penampilan yang tidak dapat mereka observasi atau rasakan sendiri.
4. Motivasi guru untuk menilai sejauh mana komponen pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran atau melakukan tindakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh guru.

Dari pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi umpan balik dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat yang efektif dalam membimbing siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran. Umpan balik tidak hanya berfungsi sebagai peringatan bagi siswa yang belum mencapai KKM, tetapi juga membantu mereka memperbaiki strategi belajar, menyediakan informasi yang diperlukan, memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa, serta memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi mereka di masa depan. Dengan demikian, implementasi umpan balik yang efektif dalam pembelajaran dapat membantu membuat suasana belajar yang lebih responsif dan mendukung kemajuan siswa secara holistik.

2.1.3. Jenis-Jenis Umpan Balik (*Feedback*)

Adapun jenis-jenis umpan balik (*feedback*) menurut (Adang Suherman dalam Harjasuganda 2008:3-4) adalah sebagai berikut:

1. Umpan Balik Umum dan Khusus (*General dan specific feedback*)

Umpan balik umum, juga dikenal sebagai umpan balik umum, berkaitan dengan hal-hal seperti gerakan umum, perilaku siswa, atau pakaian yang mereka pakai. Feedback seperti ini biasanya diberikan dengan kata-kata seperti "bagus", "hebat", atau "mengagumkan". Sementara itu, umpan balik khusus atau spesifik memberikan informasi yang membantu siswa memahami apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukan tugas gerak dengan benar, dan bagaimana berlatih. Ketika siswa menyadari bahwa mereka melakukan kesalahan tetapi tidak tahu cara memperbaikinya, umpan balik ini diberikan. Umpan balik yang kongruen dan tidak kongruen.

2. *Congruent feedback* adalah umpan balik yang terfokus pada aktivitas belajar siswa. *Congruent feedback* merupakan umpan balik yang tertuju pada aktivitas belajar yang sedang dipelajari siswa, disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap materi yang dipelajari. Misalnya ketika siswa sedang mempelajari konsep permintaan dan penawaran dalam ekonomi mikro, guru memberikan feedback yang relevan dengan memberikan contoh konkret dari situasi pasar yang sedang dibahas. Guru dapat menyajikan data tentang perubahan harga dan permintaan untuk produk tertentu, serta menjelaskan bagaimana perubahan preferensi konsumen dapat mempengaruhi dinamika pasar. Dengan pendekatan ini, siswa dapat menghubungkan konsep teoritis dengan penerapannya dalam konteks dunia nyata."

3. Umpan Balik sederhana (*simple Feedback*)

Umpan balik sederhana adalah umpan balik yang fokus hanya pada satu aspek keterampilan sekaligus. Umpan balik sederhana biasanya terdiri dari satu atau dua kata kunci yang menjelaskan area keterampilan yang perlu diperbaiki, dan diulang-ulang sebagai umpan balik selama proses pembelajaran.

Beberapa keuntungan dari penggunaan *simple feedback* antara lain:

- a. Karena guru fokus hanya pada satu aspek keterampilan, mereka dapat memberikan umpan balik dengan lebih mudah dan lebih akurat.
- b. Membantu siswa menerima dan melatih gerakan yang menjadi fokus pembelajaran mereka. Siswa akan terus mengingat kegiatan belajar tersebut.

4. Umpan Balik positif, Netral dan Negatif

Ketiga jenis umpan balik ini paling sering ditemui dalam kegiatan pembelajaran praktik di lapangan dalam pelajaran jasmani dan olahraga, dan lebih mudah dilaksanakan oleh guru.

- a. Umpan balik positif, Komentar positif didefinisikan sebagai respons yang diberikan dengan kata-kata seperti menyenangkan, menyenangkan, cerdas, menarik, dan luar biasa.
- b. Umpan balik netral adalah tanggapan, sedangkan umpan balik netral adalah umpan balik yang mengingatkan semua siswa tentang tugas gerak, tetapi tidak menyoroti kesalahan yang dilakukan siswa. Misalnya, guru dapat mengatakan kepada seluruh kelas, "Perhatikan bola!" sambil menggunakan kata-kata seperti baik, menyenangkan, cerdas, menarik, dan luar biasa selama latihan menyundul bola.
- c. Umpan balik negatif adalah kebalikan dari umpan balik positif, meskipun tidak selalu dianjurkan karena khawatir dapat mengurangi kepercayaan diri siswa. Umpan balik negatif dapat diberikan melalui cara-cara berikut:
- 1) Secara langsung dan tidak langsung,
 - 2) kepada siswa yang tidak memahami setelah beberapa kali pemberian umpan balik, atau
 - 3) kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan misalnya, dalam konteks mata pelajaran ekonomi bisnis, seperti siswa yang terlibat dalam diskusi tentang analisis ekonomi yang kompleks atau siswa yang sudah memiliki keterampilan dasar dalam pemahaman konsep ekonomi. Jenis umpan balik yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tingkat perkembangan psikososial mereka. Jika tidak, umpan balik tersebut dapat berdampak buruk, seperti membuat siswa merasa tidak nyaman, pesimis, kehilangan motivasi, atau merasa rendah diri karena guru sering mengkritik mereka.
- d. Penerima Umpan Balik (*Feedback*)
- Umpan balik dapat digunakan oleh guru sebagai alat untuk mengevaluasi proses pembelajaran berikutnya secara lebih ilmiah dan mengurangi sikap subyektivitas dalam memberikan umpan balik selama pembelajaran. Metode ini membantu guru

mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat tentang umpan balik yang diberikan kepada setiap siswa, tanpa membedakan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka, penampilan fisik, jenis kelamin, atau faktor lain yang memengaruhi mereka.

22

2.2. Hasil Belajar

2.2.1. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran adalah komponen penting dari keberhasilan pendidikan karena melalui proses ini ilmu pengetahuan dan nilai-nilai berubah. Interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran memungkinkan guru untuk memahami sifat dan potensi siswa. Sebaliknya, siswa juga dapat mengembangkan potensinya selama proses pembelajaran, yang berujung pada pencapaian hasil belajar yang baik.

Dakhi (2020:468) menyatakan bahwa “hasil belajar siswa menunjukkan keberhasilan akademis yang diperoleh melalui ujian, tugas, serta partisipasi aktif dalam bertanya dan menjawab”. Di dunia pendidikan, ada pandangan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh nilai rapor atau ijazah. Namun, dalam hal kemampuan kognitif, hasil belajar siswa menjadi indikator penting untuk menilai seberapa baik mereka memahami materi pelajaran.

Hasil belajar siswa ditunjukkan melalui tugas dan ujian, serta partisipasi aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban, yang membantu mereka memahami lebih baik. Menurut Mulyawati, dkk (2019:5) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang menciptakan tingkat kephahaman tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam memahami materi pembelajaran”.

Menurut Lestari (2015:118), "Hasil belajar adalah konsekuensi dari tahap belajar seseorang, yang terkait dengan transformasi yang terjadi pada individu yang sedang belajar. Perubahan ini mencakup peningkatan

pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, dan kecakapan. Perubahan yang dimaksud tidak termasuk perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan fisik semata, karena itu bukanlah hasil dari belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat sebanding dan tetap memiliki kemampuan untuk terus maju dan berkembang”.

Nurmala dkk (2014:6) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah melalui proses pembelajaran, yang menghasilkan perubahan dalam tingkah laku seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga meningkatkan kualitasnya dari sebelumnya”, menurut Nurmala et al. (2014:6).

2 Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas). Undang-Undang tersebut menekankan 2 bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini merupakan tantangan besar bagi generasi penerus bangsa dalam mencapai cita-cita tersebut. Siswa perlu berkomitmen untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai hal ini, diperlukan guru yang memiliki kompetensi tinggi, pendekatan pembelajaran yang efektif, serta peran aktif dari orang tua.

2 Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai melalui pembelajaran yang efektif dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik bagi siswa. 14 Ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki minat yang tinggi, hasil belajar mereka cenderung meningkat jika metode yang digunakan oleh guru mampu membangkitkan semangat belajar mereka. 55 Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam memberikan motivasi kepada anak-anak mereka untuk belajar. Dukungan ini mencakup memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan anak, seperti

mengingatkan mereka untuk belajar, membantu mereka dengan tugas rumah, dan melakukan hal-hal lain yang mendukung proses pembelajaran mereka.

Imama dan Rochmawati (2021:436) mengemukakan bahwa “hasil belajar mengacu pada sasaran pendidikan yang harus dicapai siswa. Sasaran ini termasuk penguasaan standar minimum atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tujuan tersebut. Ini adalah evaluasi pencapaian KKM yang menunjukkan hasil belajar mengajar. Sangat penting bagi guru untuk memberikan bimbingan akademis untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup prestasi akademis yang meliputi kemampuan kognitif dan perubahan dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, dan ketrampilan. Hal ini tercermin melalui partisipasi siswa dalam ujian, tugas, serta aktivitas bertanya dan menjawab. Penilaian keberhasilan pendidikan tidak hanya terbatas pada nilai akademis semata, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan dan perubahan positif yang dialami siswa sepanjang proses belajar.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar adalah salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Sugihartono, dkk dalam murni 2017:273) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam siswa, yang mencakup aspek fisik dan psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan di luar individu. Ini meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Artinya perlu dipahami bersama bahwa hasil belajar tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan individu siswa. Hal ini penting untuk

mencapai keseimbangan dalam memahami unsur-unsur yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Selanjutnya Sofyatiningrum (2020:6-7) juga mengatakan bahwa “⁴⁸hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan ⁸⁵eksternal, seperti lingkungan sekolah. Guru yang menyenangkan biasanya disukai siswa, sehingga mereka merasa lebih ⁸⁵nyaman dan lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

Hubungan antara ⁸⁵guru dan siswa perlu dibangun dengan cara yang tepat, menantang, dan merangsang pertumbuhan serta perkembangan jiwa, pikiran, sikap, dan keterampilan siswa. Hal ini akan menghasilkan pencapaian belajar yang signifikan bagi siswa itu sendiri. Keberhasilan siswa dalam evaluasi eksternal adalah bukti dari efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Ini menunjukkan bahwa kemajuan guru dalam mengajar dan kemajuan siswa dalam belajar tidak hanya berdampak pada kemajuan individu siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Relasi antara guru dan siswa memiliki pengaruh besar terhadap pembelajaran, salah satunya melalui tindakan guru seperti memberikan umpan balik positif. Umpan balik ³positif membantu siswa menyadari kesalahan mereka, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan ³materi yang telah dipelajari. Selain itu, hubungan antar siswa yang harmonis dan menyenangkan juga penting untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Dari pandangan ⁶di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar merupakan indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Faktor-faktor ini dibagi menjadi dua jenis utama: faktor internal yang terkait yaitu ¹⁴dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti faktor jasmani dan psikologis, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di luar siswa, ¹⁰⁰seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, untuk memahami dan meningkatkan hasil belajar, penting untuk memperhatikan kedua jenis faktor ini.

2.3. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sebelumnya pernah dibuat dan diteliti. Penelitian tersebut memiliki kaitan dengan judul dan topik yang diteliti. Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Santosa, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi di MAN 3 Kerinci”.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengidentifikasi variabel X sebagai umpan balik dan variabel Y sebagai hasil belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi pengaruh penggunaan umpan balik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi di MAN 3 Kerinci. Sementara itu, penelitian ini difokuskan pada analisis teknik umpan balik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaan umpan balik (feedback) memberikan peningkatan nilai siswa kelas XI IPA MAN 3 Kerinci pada materi biologi. Di mana terdapat 1 orang siswa yang mendapat skor antara 65-69, 1 orang siswa yang memperoleh skor 70-74, 4 siswa yang memperoleh skor antara 75-79, 6 orang siswa memperoleh nilai antara 80- 84 dan 2 siswa memperoleh nilai 85-89. Hal ini menunjukkan penggunaan umpan balik cocok untuk mendorong hasil belajar.

2. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Maharani dan Widhiasih(2016) dengan judul “Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati 5 Denpasar”.

Persamaan penelitian terletak pada variabel X yakni Umpan Balik. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada Respon Siswa di SD saraswati 5 Denpasar, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Analisis Teknik Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo.

Berdasarkan penelitian²⁸ terdahulu, siswa merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran setelah diberikan umpan balik positif, tetapi mereka berubah menjadi diam dan murung setelah diberikan umpan balik yang negatif. Ditemukan bahwa¹⁰ bahwa 65,91% siswa sangat senang, 31,46% siswa senang, 2,17% siswa kurang senang, dan 0,46% siswa tidak senang diberikan umpan balik yang positif oleh guru ketika pelajaran bahasa Inggris berlangsung. Kemudian, 0,75% siswa sangat senang, 2,77% siswa senang, 26,44% siswa kurang senang, dan 70,04% siswa tidak senang diberikan umpan balik yang negatif oleh guru ketika pelajaran bahasa Inggris berlangsung.

⁹⁸ 3. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Santosa,dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih”

Persamaan penelitian terletak pada variabel X¹ umpan balik dan variabel Y¹ hasil belajar siswa. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Penggunaan Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 3 Kerinci, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Analisis Teknik Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo.

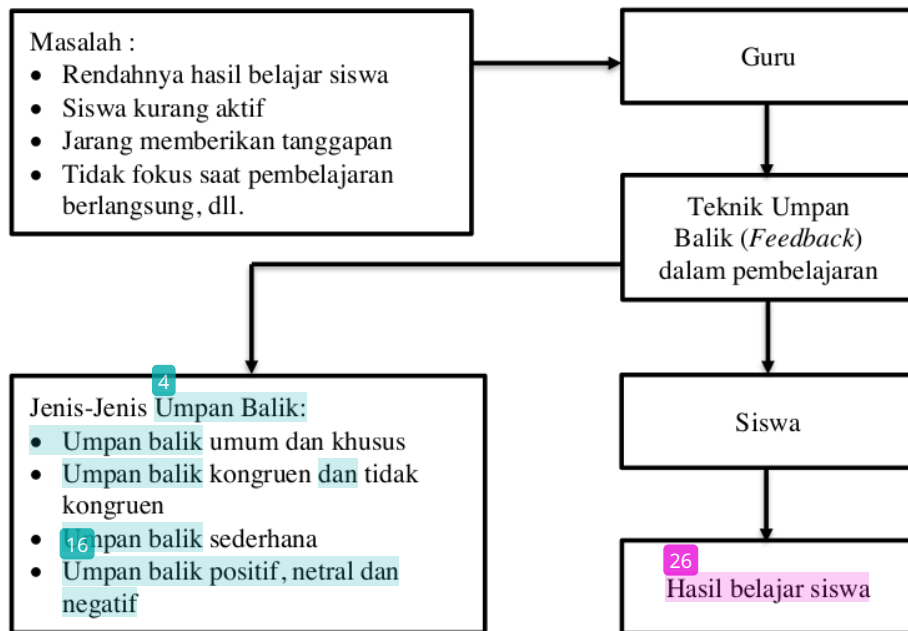
Berdasarkan penelitian¹¹ terdahulu, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa tanpa menggunakan teknik umpan balik nilai rata-rata siswa 72,86 dengan standar deviasi 6.712 dan variansi 45.055 dan nilai siswa yang menggunakan teknik umpan balik diperoleh dari nilai posttest dengan nilai rata-rata 82.50 dengan standar deviasi 7.532 dan variansi 56.751.¹¹ Pembelajaran dengan teknik umpan balik cocok diterapkan di sekolah umum maupun agama.

2.4. Kerangka Berpikir

Pada penelitian⁹⁶ ini, ada beberapa hal yang akan menjadi landasan berpikir Penulis, Landasan tersebut akan menuntun penulis dalam menemukan data serta informasi yang terkait dalam penelitian ini⁴ untuk menjawab permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang analisis teknik umpan balik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis. Berikut merupakan landasan kerangka berpikir penulis. Secara garis besar, strategi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

2.4.1. Kerangka Berpikir (diolah oleh peneliti)



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir (diolah oleh peneliti)

4 BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diukur secara tidak langsung, biasanya berupa kata-kata yang diucapkan, bukan angka. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif kualitatif dari orang atau perilaku yang diamati. Menurut Abdussamad (2021:79), metode penelitian kualitatif adalah setiap metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang sangat alami, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara segitiga, dan metode analisis data bersifat induktif, temuan kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif menggunakan objek alami atau lingkungan alami. Metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Hal ini disebabkan fakta bahwa data yang dikumpulkan untuk penelitian ini tidak didorong oleh teori. Informasi yang dikumpulkan didasarkan pada temuan saat penelitian dilapangan, sehingga analisis catatan bersifat induktif. Tidak seperti penelitian kuantitatif, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menyelidiki peristiwa dan fenomena dalam kehidupan orang dengan menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan mengambil kesimpulan.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “objek yang melekat (dimiliki) suatu subjek”. Tujuan penelitian dapat berupa orang, objek, perilaku, atau peristiwa yang diperoleh dari subjek penelitian yang menjelaskan keadaan subjek penelitian yang sebenarnya. Faktanya, beberapa karakteristik mungkin berbeda antar subjek dalam suatu populasi, itulah alasan di balik nama variabel sebenarnya (Ulfa 2022: 324). Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi dua variabel dalam penelitian ini: metode umpan balik atau feedback, dan hasil belajar siswa.

²⁷ 3.3. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Idanogawo, yang terletak di Desa Saiwahili, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias.

⁵⁷ 3.3.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024, mulai tanggal 7 Mei hingga 3 Juni 2024.

³² 3.4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber datanya adalah:

3.4.1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari siswa kelas X AKL-2 di SMK Negeri 1 Idanogawo.

3.4.2. Sumber Sekunder

²⁴ Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber lain yang memberikan dukungan untuk masalah penelitian ini.

¹⁶ 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara, dan alat/bahan dokumentasi, termasuk kamera telepon genggam. Tujuan dari instrumen ini adalah untuk menambah dan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

3.5.1. Lembar Observasi

¹⁹ Observasi digunakan sebagai lembar observasi untuk mengukur kemandirian dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran..

⁵³ 3.5.2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan guru dengan adanya teknik umpan balik (*feedback*).

22

3.5.3 . Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu seperti data catatan, daftar nilai siswa, dan lain-lain. Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk mencatat data yang diperlukan.

77

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif adalah valid, proses pengumpulan data dirancang dan disusun oleh peneliti sendiri. Menurut Sahir (2021:45) Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Teknik Observasi

Observasi, juga disebut pengamatan, adalah proses sistematis yang merekam perilaku nyata orang, benda, dan peristiwa. Siswa kelas X AKL-2 di SMK Negeri 1 Idanogawo adalah subjek observasi dalam penelitian ini. Observasi dilakukan selama pembelajaran.

1. Observasi responden adalah pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kegiatan sehari-hari informan.
2. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman penelitian dan penelitiannya hanya berdasarkan apa yang terjadi di lapangan.

41

3.6.2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah serangkaian data yang terdiri dari tanya jawab yang diberikan oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian mereka. Dalam penelitian ini, siswa di kelas X AKL-2 di SMK Negeri 1 Idanogawo diwawancarai. Tujuan wawancara ini yaitu untuk mengetahui bagaimana umpan balik, atau feedback, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X AKL-2. Saat melakukan wawancara, peneliti bebas menanyakan pertanyaan apa pun kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Kegiatan wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur.

1. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki standar formal dan menggunakan pertanyaan yang tidak ditetapkan pada awal penelitian.
2. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan kepada setiap narasumber pertanyaan yang sama.

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Ini dapat ditulis dalam teks, gambar atau format lainnya. Meneliti dokumen untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti merupakan suatu proses pengumpulan data yang disebut dokumentasi. Setiap kejadian yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Idanogawo difoto untuk dicatat.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Abdussamad (2021:159) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara teratur data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini terdiri dari menyusun data ke dalam jenisnya, seperti menerangkan ke dalam sub unit, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

3.7.1 Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan mengelompokkan data yang terkumpul sehingga menjadi lebih ringkas dan lebih mudah untuk dianalisis.

3.7.2. Penyajian data

Data adalah kumpulan informasi yang digunakan untuk membuat kesimpulan dan melanjutkan penelitian. Untuk memudahkan interpretasi, proses ini melibatkan pengaturan dan pengorganisasian data dalam pola yang saling terkait. Setelah data direduksi, mereka disajikan dalam bentuk naratif, dan kemudian dianalisis untuk membuat kesimpulan.

41

3.7.3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

75 Dalam penelitian kualitatif, hasil data berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Selanjutnya, menarik kesimpulan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan umpan balik (feedback) guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

SMK Negeri 1 Idanogawo terletak di Jl. arah Teluk Dalam KM. 36, Desa Saiwahili, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias. SMK Negeri 1 Idanogawo berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Nias. Pada penelitian ini data diperoleh dari instrumen yang berupa observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menjelaskan analisis teknik umpan balik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X AKL-2 SMK Negeri 1 Idanogawo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas X AKL-2 SMK Negeri 1 Idanogawo mengenai analisis teknik umpan balik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo adalah sebagai berikut:

4.1.1 Hasil Observasi (Pengamatan)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Idanogawo di kelas X AKL-2, pembelajaran Ekonomi Bisnis dimulai dengan kegiatan pembuka seperti salam, memberikan motivasi atau berupa semangat, mengecek kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa sebelum mengajar serta menjelaskan indikator dari materi yang akan dicapai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran Ekonomi Bisnis siswa kurang terlibat atau kurang aktif, ditandai dengan ketidakaktifan dalam menjawab pertanyaan, siswa jarang memberikan jawaban ketika guru bertanya, jarang memberikan tanggapan atau pendapat bahkan sedikit siswa yang berani bertanya, terlihat juga dari sikap fisik yang menunjukkan ketidakantusiasan atau kurangnya perhatian, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi, banyak dari siswa terlihat melamun, tidak membuat rangkuman materi, terlambat dalam pengumpulan tugas, dan sebagainya. Kondisi ini tentu saja akan berdampak negatif yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) peneliti dan wawancara dengan siswa kelas X AKL-2, dari 34 orang siswa mendapatkan hasil belajar yang baik yaitu mencapai nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ini karena adanya teknik umpan balik (*feedback*) yang diberikan oleh guru. Adapun nilai atau hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa

No	Nama	JK	KKM	Rata-Rata Nilai	Keterangan
1	Agnes Santielmina Waruwu	P	70	83	Tuntas
2	Alfren Jaya Putra Bawamenewi	L	70	82	Tuntas
3	Antonius Febrian Hulu	L	70	80	Tuntas
4	April Rinawati Waruwu	P	70	83	Tuntas
5	Aprilman Hura	L	70	83	Tuntas
6	Cindi Natasya Zai	P	70	87	Tuntas
7	Delman Wan Hura	L	70	82	Tuntas
8	Desmon Raih Berkat Zai	L	70	86	Tuntas
9	Destri Tuesday Yanti Zai	P	70	83	Tuntas
10	Dwi Alentha hura	P	70	86	Tuntas
11	Erna Ceriani lombu	P	70	82	Tuntas
12	Ester Wahyuni Waruwu	P	70	81	Tuntas
13	Felix Zai	L	70	88	Tuntas
14	Fikar Suka Oktober	L	70	87	Tuntas

	Halawa				
15	Ganda Gunawan Zai	L	70	80	Tuntas
16	Honorius Hepirwan Gulo	L	70	83	Tuntas
17	Jerni Mawati Hura	P	70	81	Tuntas
18	Jonathan Sohahau Zebua	L	70	82	Tuntas
19	Juliaman Zai	L	70	83	Tuntas
20	Lisman Hura	L	70	84	Tuntas
21	Magda Lenna Zai	P	70	83	Tuntas
22	Marvel Setiawan Zai	L	70	80	Tuntas
23	Mei William Alexsander Zebua	L	70	81	Tuntas
24	Nirma Zai	P	70	80	Tuntas
25	Noferdin Lombu	L	70	82	Tuntas
26	Paskah Kristina Bu`ulolo	P	70	82	Tuntas
27	Putra Johan Setiawan Zai	L	70	82	Tuntas
28	Renama Zai	L	70	80	Tuntas
29	Romana Aguslena Zebua	P	70	84	Tuntas
30	Silfani Wandani Ndraha	P	70	81	Tuntas
31	Susi Kariani Halawa	P	70	83	Tuntas
32	Trymardiana Astuti Hura	P	70	81	Tuntas
33	Veronika Febriani waruwu	P	70	84	Tuntas
34	Yuliana Hura	P	70	82	Tuntas

4.1.2 Hasil wawancara

- a. Hasil wawancara dengan siswa Desmon Raih Berkat Zai mengatakan bahwa:
1. Ya, umpan balik dari guru sangat membantu saya untuk lebih memahami materi. Saya dapat mengetahui di mana kekurangan saya dan fokus untuk memperbaikinya.
 2. Saya merasa guru memberikan motivasi yang besar bagi saya. Mereka selalu memberikan dukungan dan pujian yang membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.
 3. Ya, guru saya sering memberikan kritik konstruktif. Ini membantu saya untuk melihat kelemahan saya dan berusaha memperbaikinya.
 4. Tentu saja, guru saya memberikan saran yang sangat bermanfaat. Mereka tidak hanya memberi tahu saya apa yang harus diperbaiki, tetapi juga memberikan tips dan strategi untuk meningkatkan pemahaman saya.
 5. Ya, setiap kali saya menyerahkan tugas atau tes, guru saya memberikan umpan balik yang detail.
 6. Ya, teknik umpan balik yang digunakan guru saya sangat efektif. Mereka tidak hanya memberikan umpan balik, tetapi juga menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami sehingga saya bisa lebih memahami materi.
 7. Umpan balik dari guru memberikan saya pandangan yang jelas tentang apa yang diharapkan dalam ujian atau tugas. Saya merasa lebih siap karena saya tahu di mana saya harus fokus.
 8. Ya, guru saya memberikan umpan balik yang jelas dan terperinci tentang sejauh mana pemahaman saya terhadap materi. Hal ini membantu saya untuk mengetahui di mana saya berada dan apa yang perlu saya tingkatkan.
 9. Ya, saya melihat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar saya setelah menerima umpan balik dari guru. Ini membantu saya untuk lebih fokus dan berusaha lebih keras.
 10. Guru saya memberikan peringatan dengan baik jika nilai saya belum memenuhi standar. Mereka memberikan dorongan tambahan untuk saya berusaha lebih giat.

11. Ya, informasi dari umpan balik guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya. Saya menggunakan umpan balik tersebut untuk mengidentifikasi kelemahan saya dan mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif.
12. Guru saya memberikan respon yang sangat membantu terhadap hasil pekerjaan atau tes yang saya kerjakan. Mereka tidak hanya memberitahu saya nilai saya, tetapi juga memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan.
13. Ya, guru saya selalu memberikan umpan balik mengenai hasil ulangan saya. Mereka juga menjelaskan dengan jelas jawaban yang benar, sehingga saya bisa belajar dari kesalahan saya.
14. Umpan balik dari guru membantu saya untuk mengevaluasi persiapan saya. Saya menggunakan umpan balik ini untuk memperbaiki strategi belajar saya dan mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk pelajaran selanjutnya.
15. Ya, umpan balik dari guru membantu saya untuk mengetahui kesalahan yang sering saya lakukan dan memperbaikinya.
16. Umpan balik dari guru membantu saya untuk meningkatkan hasil belajar saya dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis. Saya lebih memahami konsep-konsep yang sulit berkat bimbingan dan umpan balik mereka.
17. Ya, umpan balik dari guru memberikan inspirasi bagi saya untuk terlibat lebih aktif dalam diskusi kelas. Saya merasa lebih percaya diri untuk berkontribusi berkat dukungan dan umpan balik positif mereka.
18. Umpan balik dari guru memberikan dorongan yang sangat berarti bagi saya. Mereka tidak hanya memberikan umpan balik, tetapi juga memotivasi saya untuk terus berusaha mencapai tujuan belajar saya.
19. Ya, umpan balik dari guru sangat membantu saya dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran Ekonomi Bisnis. Mereka selalu siap membantu menjelaskan jika saya mengalami kesulitan.
20. Umpan balik dari guru memberikan motivasi tambahan bagi saya dalam belajar Ekonomi Bisnis. Saya merasa didukung untuk mencapai potensi penuh saya dalam mata pelajaran ini.

- b. Hasil wawancara dengan siswa Nirma Zai mengatakan bahwa:
1. Ya, feedback dari guru sangat membantu saya memahami materi lebih mendalam.
 2. Ya, guru selalu memberikan motivasi selama proses pembelajaran.
 3. Ya, guru memberikan kritik yang membangun dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis.
 4. Ya, guru sering memberikan saran untuk meningkatkan hasil belajar saya.
 5. Ya, guru memberikan tanggapan terhadap tugas dan tes yang telah saya kerjakan.
 6. Ya, metode umpan balik dari guru membantu saya mengerti materi dengan lebih baik.
 7. Ya, guru memberikan umpan balik untuk mengukur sejauh mana saya menguasai materi.
 8. Ya, hasil belajar saya meningkat setelah menerima umpan balik dari guru.
 9. Ya, guru memberikan peringatan jika nilai saya kurang memadai dan menyarankan untuk lebih giat belajar.
 10. Ya, guru menginformasikan hasil ulangan dan jawaban yang benar.
 11. Ya, umpan balik dari guru mempengaruhi cara saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas.
 12. Ya, umpan balik dari guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya secara signifikan.
 13. Ya, guru selalu memberikan respon terhadap pekerjaan atau tes yang telah saya lakukan.
 14. Umpan balik dari guru membantu saya lebih siap dalam pembelajaran berikutnya.
 15. Ya, umpan balik dari guru membantu saya menghindari kesalahan yang sama di masa depan.
 16. Umpan balik dari guru meningkatkan prestasi saya dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis.
 17. Ya, umpan balik dari guru mendorong saya untuk lebih aktif dalam diskusi kelas.

18. Ya, umpan balik dari guru cukup memotivasi saya untuk mencapai target belajar.
 19. Ya, umpan balik dari guru membantu memperdalam pemahaman saya terhadap materi Ekonomi Bisnis.
 20. Ya, umpan balik dari guru mempengaruhi motivasi saya dalam mempelajari Ekonomi Bisnis.
- c. Hasil wawancara dengan siswa Magda Lenna Zai mengatakan bahwa:
1. Umpan balik dari guru sangat membantu saya dalam memahami materi karena memberikan arah yang jelas tentang area yang perlu diperbaiki.
 2. Saya merasa umpan balik dari guru seringkali memberikan motivasi tambahan untuk lebih giat belajar dan mencapai tujuan akademik.
 3. Ya, saya sering menerima kritik yang membangun dari guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ekonomi Bisnis.
 4. Guru saya rutin memberikan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar saya, terutama dalam mempersiapkan ujian dan tugas.
 5. Saya selalu mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari guru terkait tugas atau tes yang saya kerjakan.
 6. Menurut pendapat saya, teknik umpan balik yang diterapkan guru sangat membantu saya dalam memahami materi dengan lebih mendalam.
 7. Guru saya menggunakan umpan balik untuk membantu saya mengevaluasi sejauh mana saya memahami materi pembelajaran.
 8. Ya, saya melihat peningkatan signifikan dalam hasil belajar saya setelah menerima umpan balik dari guru.
 9. Guru saya sering memberikan peringatan jika nilai saya masih di bawah standar, dan itu membantu saya fokus untuk memperbaiki prestasi belajar.
 10. Saya selalu mendapat umpan balik yang jelas dari guru terkait hasil ulangan saya, serta memberitahu jawaban yang benar apabila terdapat jawaban yang salah.
 11. Umpan balik dari guru mempengaruhi cara saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas dengan memberikan arahan yang spesifik.

12. Saya merasa umpan balik yang diberikan guru berdampak positif terhadap hasil belajar saya karena membantu saya memperbaiki kelemahan.
 13. Ya, guru saya memberikan respon terhadap pekerjaan atau tes yang saya kerjakan untuk membantu saya memahami di mana saya bisa melakukan perbaikan.
 14. Umpan balik dari guru memberikan panduan yang bermanfaat untuk meningkatkan persiapan saya dalam pembelajaran selanjutnya.
 15. Saya merasa umpan balik dari guru membantu saya menghindari kesalahan yang sama dan meningkatkan kinerja saya di kelas.
 16. Umpan balik dari guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar saya dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis dengan memberikan arahan yang tepat.
 17. Saya merasa inspirasi dari umpan balik guru mendorong saya untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.
 18. Umpan balik dari guru memberikan dorongan yang cukup untuk saya mencapai target belajar dengan lebih percaya diri.
 19. Umpan balik dari guru sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran Ekonomi Bisnis dengan memberikan penjelasan yang jelas.
 20. Umpan balik dari guru berkontribusi besar dalam mempertahankan motivasi saya dalam belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis.
- d. Hasil wawancara dengan siswa Erna Ceriani Lumbu mengatakan bahwa:
1. Ya, umpan balik dari guru sangat membantu saya dalam memahami materi.
 2. Umpan balik dari guru seringkali memberikan motivasi tambahan kepada saya.
 3. Ya, guru memberikan kritik yang membangun saat proses pembelajaran Ekonomi Bisnis.
 4. Guru sering memberikan saran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar saya.

5. Ya, guru memberikan umpan balik terhadap tugas atau tes yang saya kerjakan.
6. Menurut saya, teknik umpan balik yang diberikan guru sangat membantu saya memahami materi dengan lebih baik.
7. Ya, guru memberikan umpan balik untuk membantu saya mengetahui sejauh mana saya menguasai materi pembelajaran.
8. Saya merasa hasil belajar saya meningkat setelah guru menggunakan teknik umpan balik.
9. Ya, guru memberikan peringatan (umpan balik) jika nilai saya di bawah standar ketuntasan belajar.
10. Ya, guru memberikan umpan balik terhadap hasil ulangan saya dan menjelaskan jawaban yang benar.
11. Umpan balik dari guru sangat mempengaruhi cara saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas.
12. Saya merasa informasi yang saya terima dari umpan balik guru mempengaruhi hasil belajar saya.
13. Ya, umpan balik dari guru berupa respon terhadap hasil pekerjaan atau tes yang saya kerjakan.
14. Umpan balik dari guru mempengaruhi persiapan saya untuk pembelajaran selanjutnya dengan memberikan arahan yang jelas.
15. Ya, umpan balik dari guru membantu saya menghindari kesalahan yang sama dalam pembelajaran berikutnya.
16. Umpan balik dari guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar saya dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis.
17. Ya, umpan balik dari guru menginspirasi saya untuk lebih aktif dalam diskusi kelas.
18. Saya merasa umpan balik dari guru memberikan dorongan yang cukup bagi saya untuk mencapai target belajar.
19. Umpan balik dari guru memberikan bantuan yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran Ekonomi Bisnis.

20. Umpan balik dari guru mempengaruhi motivasi saya dalam belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis.

e. Hasil wawancara dengan siswa Felix Zai mengatakan bahwa:

1. Ya, umpan balik dari guru sangat membantu saya untuk memahami materi dengan lebih baik karena mereka memberikan penjelasan tambahan dan contoh yang memperjelas konsep.
2. Saya merasa guru memberikan motivasi tambahan kepada saya dengan memberikan umpan balik yang positif dan memberi tahu saya bahwa saya dapat meningkatkan kinerja saya.
3. Selama pembelajaran Ekonomi Bisnis, guru sering memberikan kritik yang konstruktif dan membantu saya untuk mengidentifikasi kesalahan serta cara memperbaikinya.
4. Saya menghargai saran-saran yang diberikan guru untuk meningkatkan hasil belajar saya, seperti strategi belajar yang lebih efektif dan cara mengatur waktu studi.
5. Guru saya sering memberikan umpan balik terhadap tugas atau tes yang saya kerjakan, memberikan pujian atas pekerjaan baik dan saran untuk perbaikan di masa depan.
6. Menurut saya, teknik umpan balik yang diterapkan guru sangat bermanfaat karena mereka memberikan informasi yang spesifik dan membantu saya memahami materi dengan lebih mendalam.
7. Guru saya menggunakan umpan balik untuk membantu saya mengukur pemahaman saya terhadap materi, dengan memberikan tantangan tambahan atau menyediakan bahan bacaan tambahan jika diperlukan.
8. Saya melihat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar saya setelah menerima umpan balik dari guru, terutama dalam hal pemahaman dan penerapan konsep-konsep penting.
9. Guru saya memberikan peringatan (umpan balik) jika nilai saya masih di bawah standar, dan mereka memberikan dukungan tambahan untuk membantu saya mencapai tujuan belajar saya.

10. Saya menghargai umpan balik dari guru terkait hasil ulangan saya karena mereka membantu saya memahami kesalahan yang saya buat dan memperbaiki strategi belajar saya.
11. Umpan balik dari guru mempengaruhi cara ³⁶ saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas dengan memberikan saran yang spesifik dan strategi untuk menghadapi materi yang sulit.
12. Saya merasa umpan balik dari guru berpengaruh langsung terhadap hasil belajar saya karena mereka membantu saya untuk terus berkembang dan mengatasi hambatan belajar.
13. Ya, guru saya memberikan respon terhadap hasil pekerjaan atau tes yang saya kerjakan, baik dalam bentuk pujian atau saran untuk perbaikan di masa depan.
14. Umpan balik dari guru memberikan panduan yang jelas untuk meningkatkan persiapan saya dalam pembelajaran selanjutnya dengan menunjukkan area yang perlu diperbaiki.
15. Saya merasa umpan balik dari guru sangat membantu saya menghindari kesalahan yang sama dan menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan belajar berikutnya.
16. Umpan balik dari guru berperan penting ⁸ dalam meningkatkan hasil belajar saya dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis karena mereka memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan.
17. Saya merasa umpan balik dari guru memberikan inspirasi untuk terlibat lebih aktif dalam diskusi kelas dengan merangsang pertanyaan dan pemikiran kritis.
18. Umpan balik dari guru memberikan dorongan yang cukup untuk mencapai target belajar dengan memberikan dukungan moral dan strategi untuk mencapai tujuan.
19. Umpan balik dari guru sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran Ekonomi Bisnis dengan memberikan penjelasan yang terperinci dan relevan.

20. Umpan balik dari guru memotivasi saya dalam belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis dengan memberikan pengakuan atas upaya saya dan memberi arahan untuk meningkatkan kinerja saya di masa depan.
- f. Hasil wawancara dengan siswa Cindi Natasya Zai mengatakan bahwa:
1. Ya, saya merasa umpan balik dari guru sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman saya terhadap materi. Dengan mendapatkan koreksi dan saran, saya jadi tahu di mana letak kesalahan saya dan bagaimana cara memperbaikinya.
 2. Ya, guru sering memberikan motivasi saat pembelajaran. Ini sangat membantu saya untuk tetap semangat dan termotivasi dalam belajar.
 3. Guru memang memberikan kritik, tetapi kritik tersebut konstruktif. Maksudnya, kritik tersebut disampaikan dengan cara yang membangun dan membantu saya untuk lebih baik lagi.
 4. Guru sering memberikan saran-saran yang baik agar saya bisa meningkatkan hasil belajar saya. Saran-saran ini sangat membantu dalam proses belajar saya.
 5. Ya, guru selalu memberikan umpan balik terhadap tugas atau tes yang telah diberikan. Hal ini membuat saya tahu apa yang sudah saya kuasai dan apa yang perlu saya pelajari lebih lanjut.
 6. Menurut saya, teknik umpan balik yang diberikan oleh guru sangat membantu dalam memahami materi lebih baik. Dengan umpan balik, saya jadi tahu mana yang benar dan mana yang salah.
 7. Ya, guru memberikan umpan balik untuk membantu saya mengetahui sejauh mana saya menguasai materi pembelajaran.
 8. Setelah guru menggunakan teknik umpan balik, hasil belajar saya meningkat. Saya jadi lebih paham dengan materi yang diajarkan.
 9. Guru memberikan peringatan apabila nilai saya di bawah standar. Peringatan ini membuat saya lebih berhati-hati dan belajar lebih giat lagi.
 10. Ya, guru selalu memberikan informasi mengenai hasil ulangan saya dan memberitahu jawaban yang benar. Ini membantu saya untuk memahami kesalahan saya dan memperbaikinya.

11. Saya merasa pesan yang diterima dari guru mempengaruhi cara saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas. Saya jadi lebih fokus pada bagian yang perlu diperbaiki.
 12. Informasi yang diberikan oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya. Dengan umpan balik, saya jadi tahu di mana letak kekurangan saya dan bagaimana cara memperbaikinya.
 13. Guru selalu memberikan respon terhadap hasil pekerjaan atau tes yang telah saya kerjakan. Respon ini sangat membantu dalam proses belajar saya.
 14. Umpan balik dari guru sangat mempengaruhi persiapan saya untuk pelajaran selanjutnya. Saya jadi lebih siap dan lebih memahami materi yang akan datang.
 15. Ya, saya merasa umpan balik dari guru membantu saya menghindari kesalahan yang sama dalam pembelajaran berikutnya.
 16. Umpan balik dari guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Saya jadi lebih paham dengan materi yang diajarkan dan bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.
 17. Umpan balik dari guru memberikan inspirasi untuk terlibat lebih aktif dalam diskusi kelas. Saya jadi lebih percaya diri dan berani untuk bertanya atau memberikan pendapat.
 18. Saya merasa umpan balik dari guru memberikan dorongan yang cukup dalam mencapai target belajar saya. Umpan balik tersebut memotivasi saya untuk belajar lebih giat lagi.
 19. Umpan balik dari guru sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran ekonomi bisnis. Saya jadi lebih paham dan bisa mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
 20. Ya, umpan balik dari guru sangat mempengaruhi motivasi saya dalam belajar ekonomi bisnis. Saya jadi lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.
- g. Hasil wawancara dengan siswa Dwi Alentha Hura mengatakan bahwa:

1. Ya, umpan balik dari guru sangat membantu. Saya jadi lebih memahami materi karena saya bisa mengetahui di mana saya melakukan kesalahan dan bagaimana cara memperbaikinya.
2. Benar, guru sering memberi motivasi selama pelajaran. Ini membuat saya merasa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar lebih giat.
3. Iya, guru memberikan kritik yang membangun. Kritik ini membantu saya untuk memperbaiki kesalahan dan menjadi lebih baik dalam belajar.
4. Guru selalu memberikan saran yang baik agar saya bisa meningkatkan hasil belajar. Saran-saran ini sangat berguna dalam proses belajar saya.
5. Ya, guru selalu memberikan umpan balik terhadap tugas atau tes yang telah diberikan. Hal ini membuat saya tahu apa yang sudah saya kuasai dan apa yang perlu saya pelajari lebih lanjut.
6. Menurut saya, teknik umpan balik dari guru sangat membantu dalam memahami materi lebih baik. Dengan mendapatkan umpan balik, saya bisa melihat kesalahan saya dan belajar dari situ.
7. Ya, guru memberikan umpan balik untuk membantu saya mengetahui sejauh mana saya menguasai materi pembelajaran.
8. Setelah mendapatkan umpan balik dari guru, hasil belajar saya meningkat. Saya jadi lebih mengerti materi yang diajarkan.
9. Guru memberikan peringatan jika nilai saya di bawah standar. Ini membuat saya sadar bahwa saya harus lebih berusaha dan belajar lebih keras.
10. Ya, guru memberikan informasi tentang hasil ulangan dan memberitahu jawaban yang benar. Ini membantu saya memahami di mana saya melakukan kesalahan.
11. Saya merasa pesan dari guru mempengaruhi cara saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas. Saya jadi lebih fokus dan terarah dalam belajar.
12. Informasi dari guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya. Dengan umpan balik, saya bisa melihat kelemahan saya dan memperbaikinya.
13. Guru selalu memberikan respon terhadap hasil pekerjaan atau tes. Respon ini sangat membantu saya dalam memperbaiki kesalahan dan belajar lebih baik.

14. Umpan balik dari guru mempengaruhi persiapan saya untuk pelajaran selanjutnya. Saya jadi lebih siap dan lebih paham dengan materi yang akan diajarkan.
 15. Ya, umpan balik dari guru membantu saya menghindari kesalahan yang sama di pembelajaran berikutnya. Saya jadi lebih hati-hati dan lebih teliti.
 16. Umpan balik dari guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya di mata pelajaran ekonomi bisnis. Saya jadi lebih paham materi dan bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.
 17. Umpan balik dari guru memberikan inspirasi untuk lebih aktif dalam diskusi kelas. ³⁰ Saya jadi lebih percaya diri dan berani untuk bertanya atau memberikan pendapat.
 18. Saya merasa umpan balik dari guru memberikan dorongan yang cukup dalam mencapai target belajar saya. Ini membuat saya lebih semangat untuk belajar.
 19. Umpan balik dari guru sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran ekonomi bisnis. Saya jadi ³⁵ lebih paham dan bisa menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
 20. Ya, umpan balik dari guru sangat mempengaruhi motivasi saya dalam belajar ekonomi bisnis. Saya jadi lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.
- h. Hasil wawancara dengan siswa Silfani Ndraha mengatakan bahwa:
1. Ya, saya merasa umpan balik dari guru sangat membantu saya memahami materi lebih dalam. Saya jadi tahu kesalahan saya dan cara memperbaikinya.
 2. Iya, guru sering memberikan motivasi selama pembelajaran. Hal ini membuat saya merasa ⁹⁴ lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar.
 3. Guru memberikan kritik yang membangun. Kritik tersebut disampaikan dengan cara yang baik sehingga saya bisa belajar dari kesalahan.
 4. Ya, guru memberikan saran-saran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar saya. Saran-saran ini sangat berguna dalam proses belajar saya.

5. Guru selalu memberikan umpan balik terhadap tugas atau tes yang telah diberikan. Ini membantu saya mengetahui apa yang harus diperbaiki.
6. Menurut saya, teknik umpan balik dari guru sangat efektif. Saya jadi lebih mengerti materi setelah mendapatkan umpan balik yang jelas dan rinci.
7. Benar, guru memberikan umpan balik yang membantu saya memahami sejauh mana saya menguasai materi pembelajaran.
8. Setelah mendapatkan umpan balik dari guru, hasil belajar saya meningkat. Saya jadi lebih paham dengan materi yang diajarkan.
9. Guru memberikan peringatan jika nilai saya di bawah standar. Ini membuat saya lebih berhati-hati dan belajar lebih giat lagi.
10. Guru memberikan informasi mengenai hasil ulangan dan memberitahu jawaban yang benar. Ini membantu saya memahami kesalahan saya.
11. Saya merasa pesan dari guru mempengaruhi cara saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas. Saya jadi lebih fokus pada hal-hal yang perlu diperbaiki.
12. Informasi dari guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya. Umpan balik tersebut membantu saya melihat di mana letak kelemahan saya.
13. Guru selalu memberikan respon terhadap hasil pekerjaan atau tes. Respon ini sangat membantu saya dalam memperbaiki kesalahan.
14. Umpan balik dari guru memberikan panduan yang jelas untuk meningkatkan persiapan saya dalam pembelajaran selanjutnya dengan menunjukkan area yang perlu diperbaiki.
15. Ya, umpan balik dari guru membantu saya menghindari kesalahan yang sama di pembelajaran berikutnya. Saya jadi lebih hati-hati dalam belajar.
16. Umpan balik dari guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya di mata pelajaran ekonomi bisnis. Saya jadi lebih memahami materi dan bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.
17. Umpan balik dari guru memberikan inspirasi untuk lebih aktif dalam diskusi kelas. Saya jadi lebih percaya diri untuk berpartisipasi.
18. Saya merasa umpan balik dari guru memberikan dorongan yang cukup dalam mencapai target belajar saya. Ini membuat saya lebih bersemangat.

19. Umpan balik dari guru sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran ekonomi bisnis. Saya jadi lebih paham dan bisa mengaplikasikannya.
20. Ya, umpan balik dari guru sangat mempengaruhi motivasi saya dalam belajar ekonomi bisnis. Saya jadi lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.
 - i. Hasil wawancara dengan siswa Destri Tuesday Yanti Zai mengatakan bahwa:
 1. Tentu saja, umpan balik dari guru sangat membantu. Dengan adanya koreksi dan saran, saya jadi lebih memahami materi yang diajarkan.
 2. Iya, guru sering memberikan motivasi selama pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat saya lebih semangat dan berfokus pada pelajaran.
 3. Betul, guru memberikan kritik secara konstruktif. Kritik ini sangat membantu saya untuk memperbaiki kesalahan dan belajar lebih baik.
 4. Guru selalu memberikan saran yang positif agar saya bisa meningkatkan hasil belajar. Saran-saran ini sangat bermanfaat.
 5. Ya, setiap tugas atau tes yang diberikan selalu mendapatkan umpan balik dari guru. Ini membantu saya untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan saya.
 6. Teknik umpan balik yang digunakan guru sangat efektif. Saya jadi lebih paham dengan materi setelah mendapatkan masukan dari guru.
 7. Benar, guru memberikan umpan balik yang membantu saya memahami sejauh mana saya menguasai materi pembelajaran.
 8. Setelah mendapatkan umpan balik, hasil belajar saya meningkat. Saya jadi lebih mengerti materi yang diajarkan.
 9. Guru memberikan peringatan jika nilai saya di bawah standar. Peringatan ini membuat saya lebih berhati-hati dan berusaha lebih keras.
 10. Guru selalu memberikan informasi mengenai hasil ulangan dan menjelaskan jawaban yang benar. Ini sangat membantu saya memahami kesalahan saya.

11. Pesan dari guru sangat mempengaruhi cara saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas. Saya jadi lebih terarah dalam belajar.
 12. Informasi yang diberikan guru sangat berpengaruh pada hasil belajar saya. Umpan balik ini membantu saya mengetahui apa yang perlu diperbaiki.
 13. Guru selalu memberikan respon terhadap hasil pekerjaan atau tes yang saya kerjakan. Respon ini sangat membantu dalam proses belajar saya.
 14. Umpan balik dari guru sangat mempengaruhi persiapan saya untuk pelajaran berikutnya. Saya jadi lebih siap dan lebih memahami materi yang akan diajarkan.
 15. Ya, umpan balik dari guru membantu saya menghindari kesalahan yang sama di masa depan. Saya jadi lebih teliti dalam belajar.
 16. Umpan balik dari guru sangat berpengaruh pada hasil belajar saya di pelajaran ekonomi bisnis. Saya jadi lebih paham dan mendapatkan nilai yang lebih baik.
 17. Umpan balik dari guru memberikan inspirasi untuk lebih aktif dalam diskusi kelas. Saya jadi lebih berani untuk berbicara dan bertanya.
 18. Saya merasa umpan balik dari guru memberikan dorongan yang cukup kuat untuk mencapai target belajar. Hal ini membuat saya lebih termotivasi.
 19. Umpan balik dari guru sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi ekonomi bisnis. Saya jadi lebih menguasai materi.
 20. Ya, umpan balik dari guru sangat mempengaruhi motivasi saya dalam belajar ekonomi bisnis. Saya jadi lebih bersemangat dan berusaha lebih keras.
- j. Hasil wawancara dengan siswa Marvel setiawan Zai mengatakan bahwa:
1. Ya, saya merasa umpan balik dari guru sangat membantu saya. Dengan umpan balik, saya bisa memahami materi dengan lebih baik dan mengetahui di mana saya harus memperbaiki diri.
 2. Iya, guru sering memberikan motivasi selama pelajaran. Ini membuat saya merasa lebih bersemangat dan terdorong untuk belajar lebih giat.

3. Betul sekali, guru memberikan kritik yang membangun. Kritik ini sangat membantu saya untuk melihat kesalahan saya dan bagaimana cara memperbaikinya.
4. Guru selalu memberikan saran-saran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar saya. Saran-saran tersebut sangat membantu saya dalam memahami materi lebih baik.
5. Ya, setiap tugas atau tes yang diberikan selalu mendapatkan umpan balik dari guru. Ini membantu saya untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan saya.
6. Menurut saya, teknik umpan balik dari guru sangat efektif. Saya jadi lebih mengerti materi setelah mendapatkan umpan balik yang jelas dan rinci.
7. Ya, guru memberikan umpan balik yang membantu saya mengetahui sejauh mana saya menguasai materi. Ini sangat membantu dalam proses belajar saya.
8. Setelah mendapatkan umpan balik dari guru, hasil belajar saya meningkat. Saya jadi lebih paham dengan materi dan bisa belajar dengan lebih baik.
9. Guru memberikan peringatan jika nilai saya di bawah standar. Peringatan ini membuat saya lebih waspada dan termotivasi untuk belajar lebih keras.
10. Guru selalu memberikan informasi tentang hasil ulangan dan memberitahu jawaban yang benar. Ini sangat membantu saya dalam memahami kesalahan saya.
11. Saya merasa pesan dari guru sangat mempengaruhi cara saya mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas. Saya jadi lebih fokus pada aspek yang perlu diperbaiki.
12. Informasi dari guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya. Umpan balik ini membantu saya untuk mengetahui kelemahan saya dan bagaimana cara memperbaikinya.
13. Guru selalu memberikan respon terhadap hasil pekerjaan atau tes yang saya kerjakan. Respon ini sangat membantu saya dalam memperbaiki kesalahan saya.

14. Umpan balik dari guru sangat mempengaruhi persiapan saya untuk pelajaran selanjutnya. Saya jadi lebih siap dan lebih memahami materi yang akan datang.
15. Ya, umpan balik dari guru membantu saya menghindari kesalahan yang sama di pembelajaran berikutnya. Saya jadi lebih teliti dan berhati-hati.
16. Umpan balik dari guru sangat mempengaruhi hasil belajar saya di mata pelajaran ekonomi bisnis. Saya jadi lebih memahami materi dan mendapatkan nilai yang lebih baik.
17. Umpan balik dari guru memberikan inspirasi untuk lebih aktif dalam diskusi kelas. Saya jadi lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam diskusi.
18. Saya merasa umpan balik dari guru memberikan dorongan yang kuat dalam mencapai target belajar saya. Ini membuat saya lebih bersemangat dan termotivasi.
19. Umpan balik dari guru sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman saya terhadap materi ekonomi bisnis. Saya jadi lebih paham dan bisa menerapkan materi tersebut.
20. Ya, umpan balik dari guru sangat mempengaruhi motivasi saya dalam belajar ekonomi bisnis. Saya jadi lebih bersemangat untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

44

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menganalisis data penelitian menggunakan segitiga teknis. Metode triangulasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi sebelumnya. Setelah itu, data dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Analisis data dimulai dengan pemrosesan dan penilaian semua data yang tersedia dari dokumentasi, siswa Kelas X AKL-2 SMK Negeri 1 Idanogawo sebagai subjek penelitian, serta pengamatan (observasi). Selanjutnya, peneliti terus mengolah data selama penelitian berlangsung. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan.

Pendekatan ini memberikan gambaran atau penceritaan tentang suatu peristiwa, fenomena, atau lokasi dengan tulisan di lapangan sebagai hasilnya.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui informasi terkait penelitian Analisis Teknik Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Kelas X AKL-2 SMK Negeri 1 Idanogawo, yang menjadi informan pada penelitian ini adalah siswa kelas X AKL-2 berjumlah 10 orang. Maka pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian, menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah Analisis Teknik Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo menunjukkan bahwa siswa mendapatkan hasil belajar yang baik yaitu mencapai nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4.2.1 Efektivitas Teknik Umpan Balik (*Feedback*) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui bahwa hampir seluruh siswa kelas X AKL-2 memperoleh nilai hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis rata-rata siswa dapat mencapai 7,00 ke atas, siswa juga memiliki ketertarikan dan senang dalam belajar Ekonomi Bisnis, memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Guru memberikan teknik umpan balik kepada siswa sehingga siswa lebih mudah paham dan tertarik untuk belajar.

Teknik umpan balik (*Feeedback*) ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan umpan balik kepada siswa seperti memberikan tugas kepada siswa, kemudian setelah siswa mengerjakan guru memeriksa dan memberikan nilai atau hasil, dan apabila terdapat jawaban yang kurang tepat maka siswa dan guru bersama-sama mendiskusikan dan memberitahu jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengatakan bahwa guru selalu menggunakan teknik umpan balik (*Feedback*) ketika sedang belajar Ekonomi Bisnis. Guru memberikan teknik umpan balik sehingga siswa mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru, diberikan motivasi atau dorongan agar lebih giat lagi untuk belajar sehingga hasil belajar

siswa meningkat dan mencapai KKM. Sehingga teknik Umpan Balik (*Feedback*) efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.2.2 Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi Bisnis melalui Teknik Umpan Balik (*Feedback*)

³ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X AKL-2, siswa mengatakan bahwa Teknik umpan balik (*Feedback*) dari guru sangat membantu mereka untuk memahami materi pembelajaran Ekonomi bisnis yang disampaikan. Apabila terdapat ⁷ siswa yang masih belum mengerti dan paham akan materi maka guru kembali menjelaskan sehingga siswa paham dan mengerti sehingga ketika diberikan tugas/tes siswa dapat memberikan jawaban yang baik. ³¹ Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar berperan aktif di dalam kelas, baik saat diskusi kelompok maupun pada saat memberikan tanggapan. Guru selalu memberikan respon terhadap pekerjaan atau tes yang dikerjakan oleh siswa sehingga siswa lebih semangat lagi untuk belajar karena setiap pekerjaan atau tugasnya selalu di apresiasi dan mendapat hasil belajar yang baik. Teknik umpan balik dari guru juga sangat membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian atau pembelajaran selanjutnya, karena guru selalu memberikan motivasi sehingga siswa lebih giat lagi untuk belajar.

4.2.3 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan antara lain: ²³ dengan adanya teknik umpan balik (*feedback*) yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, ¹² siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga mengetahui bagaimana hasil pekerjaannya melalui tugas/tes yang diberikan dan apabila masih ada kesalahan dalam menjawab pertanyaan dari tugas/ates yang diberikan maka siswa dan guru-sama mendiskusikannya dan guru memberitahu jawaban yang sebenarnya, siswa ⁸⁶ juga menerima kritik dan saran yang membangun serta ¹⁹ motivasi sehingga lebih semangat lagi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

²¹ Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Windarsih (2016:24) menyatakan bahwa “umpan balik (*feedback*) adalah

suatu metode atau teknik untuk memberikan resepons terhadap hasil pekerjaan atau tes peserta didik dengan tujuan mendorong motivasi mereka untuk meningkatkan dan memperbaiki prestasi belajar". Umpan balik akan berguna jika guru dan peserta didik bersama-sama meninjau jawaban tes, baik yang benar maupun yang salah, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki jawaban yang kurang tepat.

Slamet (2020:41) mengatakan bahwa "umpan balik adalah informasi yang disampaikan kepada peserta didik untuk mengubah pemikiran atau perilaku guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Umpan balik juga dapat didefinisikan sebagai proses yang mempengaruhi hasil pembelajaran dapat diubah, diperbaiki, atau diperkuat.

4.2.4 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Santosa et al. (2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi di MAN 3 Kerinci." Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa di kelas XI IPA MAN 3 Kerinci memperoleh nilai yang lebih baik pada materi biologi. Ada satu siswa dengan skor 65-69, satu siswa dengan skor 70-74, empat siswa dengan skor 75-79, enam siswa dengan skor 80-84, dan dua siswa dengan skor 85-89. Hal ini menunjukkan bahwa umpan balik adalah cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, teknik umpan balik (*feedback*) yang diberikan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat mulai dari siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, aktif dalam proses pembelajaran baik dalam diskusi kelompok bahkan menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan, siswa juga senang belajar Ekonomi Bisnis karena adanya umpan balik dari guru berupa motivasi, memberikan nilai terhadap hasil pekerjaan siswa, dll. Semua siswa mencapai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu diatas 7.00 ini dapat dilihat dari dokumen daftar

nilai siswa yang diberikan dan di isi oleh guru, yaitu siswa mendapatkan nilai rata-rata 80.00 ke atas mulai dari 80.00-80.40, ini artinya teknik umpan balik (*feedback*) ini efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Teknik Umpan Balik (*Feedback*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik umpan balik (*feedback*) sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan umpan balik kepada siswa seperti memberikan tugas/tes kepada siswa, kemudian setelah siswa mengerjakan guru memeriksa dan memberikan nilai atau hasil, dan apabila terdapat jawaban yang salah maka siswa dan guru bersama-sama mendiskusikan dan memberitahu jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa mengatakan bahwa guru selalu menggunakan teknik umpan balik (*Feedback*) ketika sedang belajar Ekonomi Bisnis. Guru memberikan teknik umpan balik sehingga siswa mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru, diberikan motivasi atau dorongan agar lebih giat lagi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat dan mencapai KKM. Sehingga teknik Umpan Balik (*Feedback*) efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi Bisnis melalui Teknik Umpan Balik (*Feedback*) dari guru sangat membantu mereka untuk memahami materi pembelajaran Ekonomi bisnis yang disampaikan. Apabila terdapat siswa yang masih belum mengerti dan paham akan materi maka guru kembali menjelaskan sehingga siswa paham dan mengerti sehingga ketika diberikan tugas/tes siswa dapat memberikan jawaban yang baik. Guru juga memberikan dorongan kepada siswa agar lebih aktif di dalam kelas, baik saat diskusi kelompok maupun pada saat memberikan tanggapan. Guru selalu memberikan respon terhadap pekerjaan atau tes yang dikerjakan oleh siswa sehingga siswa lebih semangat lagi untuk belajar karena setiap pekerjaan atau tugasnya selalu di apresiasi dan

mendapat hasil belajar yang baik. Teknik umpan balik (*feedback*) dari guru juga sangat membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian atau pembelajaran selanjutnya, karena guru selalu memberikan motivasi sehingga siswa lebih giat lagi untuk belajar.

52 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan memberitahu guru untuk selalu memberikan umpan balik (*feedback*) yang efektif dan membangun agar tujuan belajar siswa tercapai.
2. Bagi guru diharapkan untuk selalu menggunakan teknik umpan balik (*Feedback*) kepada siswa dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih giat, aktif untuk belajar dan paham akan apa yang disampaikan oleh guru.
3. Bagi siswa hendaknya selalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung agar dapat lebih mudah menerima umpan balik (*feedback*) dari guru dan dapat mengetahui di area-area mana saja yang perlu diperbaiki dalam pemahaman materi serta tugas/tes yang diberikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya semoga hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan.

ANALISIS TEKNIK UMPAN BALIK (FEEDBACK) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS DI SMK NEGERI IDANOGAWO

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uinib.ac.id Internet	120 words — 1%
2	journal.ipts.ac.id Internet	104 words — 1%
3	eprints.uny.ac.id Internet	92 words — 1%
4	docplayer.info Internet	83 words — 1%
5	repository.unsri.ac.id Internet	82 words — 1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet	73 words — 1%
7	id.scribd.com Internet	71 words — 1%
8	repository.upi.edu Internet	70 words — 1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet	66 words — 1%

10	web.archive.org Internet	66 words — 1%
11	ejournal.unuja.ac.id Internet	64 words — 1%
12	id.123dok.com Internet	50 words — < 1%
13	core.ac.uk Internet	48 words — < 1%
14	www.scribd.com Internet	48 words — < 1%
15	kepedean-asia.blogspot.com Internet	46 words — < 1%
16	123dok.com Internet	44 words — < 1%
17	repository.uinsaizu.ac.id Internet	44 words — < 1%
18	ejournal.fekon-unima.ac.id Internet	41 words — < 1%
19	adoc.pub Internet	40 words — < 1%
20	repository.unisda.ac.id Internet	35 words — < 1%
21	repository.ar-raniry.ac.id Internet	33 words — < 1%

22	lib.unnes.ac.id Internet	32 words — < 1%
23	repository.umpri.ac.id Internet	30 words — < 1%
24	text-id.123dok.com Internet	30 words — < 1%
25	www.slideshare.net Internet	29 words — < 1%
26	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	28 words — < 1%
27	repository.ummat.ac.id Internet	28 words — < 1%
28	www.neliti.com Internet	27 words — < 1%
29	repository.unja.ac.id Internet	25 words — < 1%
30	digilib.uin-suka.ac.id Internet	24 words — < 1%
31	ejournal.kompetif.com Internet	23 words — < 1%
32	etheses.uinsgd.ac.id Internet	22 words — < 1%
33	jurnal.una.ac.id Internet	22 words — < 1%

34	Internet	21 words — < 1%
35	rizkiya-hani.blogspot.com Internet	21 words — < 1%
36	ojs.unm.ac.id Internet	20 words — < 1%
37	www.citratek.co.id Internet	20 words — < 1%
38	Sumarno Sastro Slamet. "Hubungan Strategi Umpan Balik (Feedback), Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PPKn di SMK", PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 2020 Crossref	19 words — < 1%
39	Muhanif Muhanif, Suhartono Suhartono, Juhana Juhana. "Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Crossref	18 words — < 1%
40	eprints.binadarma.ac.id Internet	18 words — < 1%
41	ecampus.iahntp.ac.id Internet	17 words — < 1%
42	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet	17 words — < 1%
43	mafiadoc.com Internet	17 words — < 1%
44	repository.umsu.ac.id Internet	

17 words — < 1%

45 es.scribd.com
Internet

16 words — < 1%

46 etheses.uin-malang.ac.id
Internet

16 words — < 1%

47 moam.info
Internet

16 words — < 1%

48 journalstkipgrisitubondo.ac.id
Internet

15 words — < 1%

49 isipuhu.wordpress.com
Internet

14 words — < 1%

50 repo.uinsatu.ac.id
Internet

14 words — < 1%

51 repository.uhamka.ac.id
Internet

14 words — < 1%

52 repository.uir.ac.id
Internet

14 words — < 1%

53 Risa Fausi. "Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Melalui Model Pembelajaran Guided Discovery Learning", Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 2021
Crossref

13 words — < 1%

54 etheses.uinmataram.ac.id
Internet

13 words — < 1%

55 mui.or.id
Internet

13 words — < 1%

56 eprints.undip.ac.id
Internet

12 words — < 1%

57 eprints.unram.ac.id
Internet

12 words — < 1%

58 lpmpdki.kemdikbud.go.id
Internet

12 words — < 1%

59 repo.apmd.ac.id
Internet

12 words — < 1%

60 seminar.uad.ac.id
Internet

12 words — < 1%

61 sim.ihdn.ac.id
Internet

12 words — < 1%

62 www.coursehero.com
Internet

12 words — < 1%

63 bdkjakarta.kemenag.go.id
Internet

11 words — < 1%

64 etd.iain-padangsidempuan.ac.id
Internet

11 words — < 1%

65 jurnal.untan.ac.id
Internet

11 words — < 1%

66 repository.radenfatah.ac.id
Internet

11 words — < 1%

67 repository.unhas.ac.id

Internet

11 words — < 1%

68 www.artikelbagus.com

Internet

11 words — < 1%

69 www.prin.or.id

Internet

11 words — < 1%

70 Achmad Djunaidi, Titin Sarimawati. "Peranan Guru PPKn dalam Membina Sikap dan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Melalui Pendekatan Keteladanan Guru di SMP Negeri 2 Donggo", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Crossref

10 words — < 1%

71 bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet

10 words — < 1%

72 digilib.unimed.ac.id

Internet

10 words — < 1%

73 jurnal.uisu.ac.id

Internet

10 words — < 1%

74 repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet

10 words — < 1%

75 repository.uinjambi.ac.id

Internet

10 words — < 1%

76 stkipmutiarabanten.ac.id

Internet

10 words — < 1%

77 digilib.unila.ac.id

Internet

9 words — < 1%

78	documents.mx Internet	9 words — < 1%
79	ejournal-pasca.undiksha.ac.id Internet	9 words — < 1%
80	ejournal.unwmataram.ac.id Internet	9 words — < 1%
81	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet	9 words — < 1%
82	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	9 words — < 1%
83	repository.uinjkt.ac.id Internet	9 words — < 1%
84	web.qiteplanguage.org Internet	9 words — < 1%
85	Andrias Marsanto. "PENGUNAAN STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII A DI SMPN I GENENG NGAWI TAHUN AJARAN 2008 / 2009", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2015 Crossref	8 words — < 1%
86	akunakun.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
87	celotehbisnis.com Internet	8 words — < 1%
88	digilib.uinsby.ac.id Internet	8 words — < 1%

89	docobook.com Internet	8 words — < 1%
90	eprints.walisongo.ac.id Internet	8 words — < 1%
91	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	8 words — < 1%
92	jonedu.org Internet	8 words — < 1%
93	mulok.library.um.ac.id Internet	8 words — < 1%
94	repository.um.ac.id Internet	8 words — < 1%
95	repository.unpas.ac.id Internet	8 words — < 1%
96	suthiani.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
97	widuri.raharja.info Internet	8 words — < 1%
98	repository.ub.ac.id Internet	7 words — < 1%
99	Asep Koswara, Hasan Bisri, Ayi Ishak Sholih Muchtar. "Pendapat Syaikh Nizhamuddin Al-Balkhi dalam Kitab Fatawa Al-Hindiyyah tentang Ittishal antara Ijab dan Kabul Akad Nikah", Istinbath Jurnal Penelitian Hukum Islam, 2020 Crossref	6 words — < 1%

100 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet

6 words — < 1%

101 zombiedoc.com
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF